

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang akan dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:55).

Guna menyelesaikan penelitian ini terutama untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka objek dari penelitian ini adalah pedagang souvenir di lokasi wisata ziarah Pamijahan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data secara langsung melalui penyebaran angket kepada para pedagang souvenir di wisata ziarah Pamijahan.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Data yang didapat untuk penelitian ini adalah data primer dimana diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara langsung kepada para pedagang souvenir yang ada di wisata ziarah Pamijahan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:55), variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk, Kualitas Layanan, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Suvenir di Lokasi Wisata Ziarah Pamijahan” maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel dependen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi akan terjadinya perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu modal usaha, kualitas produk, kualitas layanan, dan lama usaha.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh adanya variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang souvenir di wisata ziarah Pamijahan.

Berikut adalah penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel 3.1

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan (Y)	Keuntungan yang diperoleh dari berdagang yang didapatkan oleh para pedagang souvenir dalam satu bulan	Rupiah (Rp)	Rasio
2.	Modal Usaha (X ₁)	Besarnya dana yang digunakan untuk menyediakan barang dagangannya	Rupiah (Rp)	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Kualitas Produk (X ₂)	Kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya hal itu termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut lainnya	- Kinerja - Kesesuaian - Fitur - Estetika - Daya Tahan	Ordinal
4.	Kualitas Layanan (X ₃)	Penyajian suatu layanan yang baik dan benar	- Bukti langsung - Kehandalan - Daya tangkap - Jaminan - Empati	Ordinal
5.	Lama Usaha (X ₄)	Lamanya seorang pedagang menjalankan usahanya	Bulan	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara secara langsung kepada para pedagang souvenir di lokasi wisata ziarah Pamijahan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada para responden untuk kemudian dijawabnya. Teknik yang digunakan ini dianggap efisien untuk penulis karena akan mudah untuk mengetahui dan mendapatkan data-data yang diperlukan dalam

penelitian ini, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data primer dengan tujuan untuk mencari keterangan atau informasi dari sasaran penelitian.

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara) berdasarkan penelitian langsung yang dilakukan di lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara kepada para pedagang souvenir di lokasi wisata ziarah Pamijahan.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:85).

Berdasarkan hasil observasi, populasi pedagang souvenir di wisata ziarah Pamijahan berjumlah 475 pedagang. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel pedagang

N = ukuran populasi pedagang

E = kelonggaran ketelitian karena kesalahan mengambil sampel

Dalam penelitian ini diketahui N sebesar 475, e ditetapkan sebesar 10%.

Berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus sampel diatas:

$$n = \frac{475}{1+475 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{475}{1+475 (0,01)}$$

$$n = \frac{475}{1+4,75}$$

$$n = 82,60869565$$

$$n = 83$$

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 pedagang souvenir di wisata ziarah Pamijahan, namun untuk kepentingan dan keakuratan data maka ditambahkan menjadi 100 sampel.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan studi kepustakaan dengan tujuan agar mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Penulis melakukan observasi pendahuluan yang dilakukan di lapangan mengenai jumlah pedagang souvenir di lokasi wisata ziarah Pamijahan.
3. Penulis melakukan pengumpulan data dengan pedagang langsung sehingga para pedagang juga aktif berpartisipasi dalam proses pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan wawancara.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikan dalam bentuk model penelitian, dan pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu modal usaha (X_1), kualitas produk (X_2), kualitas layanan (X_3), dan Lama usaha (X_4) serta variabel dependen yaitu pendapatan (Y).

Adapun model penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Log}Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

X_1 = Modal Usaha

X_2 = Kualitas Produk

X_3 = Kualitas Layanan

X_4 = Lama Usaha

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien variabel X_1, \dots, X_4

β_0 = Konstanta

e = *error term*

3.4. Pengujian Instrumen Penelitian

3.4.1. Pengukuran Instrumen Penelitian (skala Likert)

Menurut Sugiyono (2019:285) instrument penelitian yaitu alat yang akan digunakan dengan tujuan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati.

Skala yang digunakan untuk mengukur instrument penelitian ini yaitu skala Likert. Tujuan menggunakan skala Likert dalam penelitian yaitu untuk mengukur

pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Berikut ini adalah tabel skala Likert yang akan digunakan dalam menghitung jawaban dari pertanyaan kuesioner:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Skala Likert
Sangat Setuju (ss)	5
Setuju (s)	4
Kurang Setuju (ks)	3
Tidak Setuju (ts)	2
Sangat Tidak Setuju (sts)	1

3.4.2 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Dalam penelitian yang menggunakan skala Likert, maka diperlukan perhitungan statistik dengan tujuan untuk mengetahui tingkatan dari masing-masing variabel, kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk melihat nilai dari setiap indikator variabel. Adapun rumus untuk mengetahui nilai dari setiap indikator variabel adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\Sigma \text{ kriteria pernyataan}}$$

Untuk menghitung nilai atau skor terbesar:

$$= \text{Jumlah responden} \times \text{jenjang ordinal terbesar} \times \text{jumlah indikator}$$

Untuk menghitung nilai atau skor terkecil:

$$= \text{Jumlah responden} \times \text{jenjang ordinal terkecil} \times \text{jumlah indikator}$$

Missal untuk variabel kualitas produk:

$$\text{Skor terbesar: } 100 \times 5 \times 10 = 5000$$

$$\text{Skor terkecil: } 100 \times 1 \times 10 = 1000$$

$$\begin{aligned}
 NJI &= \frac{4000}{5} \\
 &= 800
 \end{aligned}$$

Maka, kategori kelas intervalnya dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kategori Interval

Kriteria Interval	Skor Interval
Sangat Tidak Baik	1000 - 1800
Tidak Baik	1800 - 2600
Kurang Baik	2600 - 3400
Baik	3400 - 4200
Sangat Baik	4200 - 5000

Untuk mengetahui skor yang dapat dihitung terlebih dahulu dari perhitungan kuesioner. Misalnya dalam perhitungan untuk variabel kualitas produk mendapatkan total nilai 3500, maka variabel kualitas produk masuk ke dalam kelas interval baik.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dimana suatu kuesioner tersebut dikatakan valid jika item pertanyaannya dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jikai nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika pengukuran tersebut memiliki hasil ukur yang terpercaya atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas *one shot* atau pengukuran sekali saja digunakan dalam penelitian ini. Pengukuran hanya digunakan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Reliabilitas tiap butir pertanyaan dalam instrumen kuesioner akan diuji dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Instrumen yang dipakai dikatakan handal (*reliable*) jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2018:46).

3.5.2 MSI (Method of Successive Interval)

Setelah dilakukan analisis instrument penelitian dan apabila hasil dari pengukuran instrument tersebut valid dan *reliable*, maka selanjutnya nilai jawaban yang diperoleh dari responden diubah skalanya menjadi skala pengukuran interval agar data dapat dianalisis secara statistik.

Menurut Gunarto (2017), langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hitung frekuensi setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.

- c. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kuantitatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- d. Menentukan nilai batas Z atau (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata *scale value* untuk setiap jawaban melalui persamaan berikut:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

- f. Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumus persamaan sebagai berikut:

Nilai hasil transformasi: $score = scale\ value_{minimum} + I$

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda karena terdapat asumsi tidak terdapatnya pengaruh antara variabel independen. Dalam regresi berganda, variabel tidak bebas Y tergantung dua atau lebih variabel. Teknik ini digunakan untuk memperhitungkan dan memperkirakan secara kualitatif beberapa faktor secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang souvenir di wisata ziarah Pamijahan, serta dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS).

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linear berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, memiliki hubungan yang

linear, tidak terjadi multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linear, untuk memastikan agar model tersebut *BLUE* (*best linier unbiased estimator*) dilakukan pengujian sebagai berikut:

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen, dan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque Bera*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, residunya berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$, residunya tidak berdistribusi normal.

3.5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linear yang sempurna atau pasti antara beberapa atau hampir seluruh variabel bebas dalam model. Hal ini mengakibatkan koefisien regresi tidak terhingga, sehingga akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi, dan digunakan untuk menganalisis matriks korelasi antara variabel bebas. Adapun dasar pengambilan keputusan:

1. Jika koefisien korelasi $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika koefisien korelasi $> 0,8$ maka terjadi multikolinearitas

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan variabel dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah apabila dalam regresi terdapat homokedastisitas, yaitu apabila varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Sebaliknya apabila berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel salah satu pengujiannya menggunakan metode uji *Breusch-Pagan-GodFrey* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $Prob.Chi-Square < 0,05$ signifikansi tertentu artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika $Prob.Chi-Square > 0,05$ signifikansi tertentu artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memastikan apakah pernyataan-pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Cara untuk menentukan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini membandingkan signifikansi masing-masing variabel independen dengan cara $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

dependen. Sebaliknya, pada tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang kecil. Hipotesis dalam uji t adalah:

$H_0 : \beta_i \leq 0$, secara parsial modal usaha, kualitas produk, kualitas layanan, dan lama usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang souvenir di lokasi wisata ziarah Pamijahan.

$H_0 : \beta_i > 0$, secara parsial modal usaha, kualitas produk, kualitas layanan, dan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang souvenir di lokasi wisata ziarah Pamijahan.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

H_0 tidak ditolak jika nilai $t_{\text{statistik}} \leq t_{\text{tabel}}$, dengan kata lain nilai probabilitas $> 0,05$. Artinya semua variabel modal usaha, kualitas produk, kualitas layanan, dan lama usaha tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang souvenir di lokasi wisata ziarah Pamijahan.

H_0 ditolak jika nilai $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$, dengan kata lain nilai probabilitas $< 0,05$. Artinya semua variabel modal usaha, kualitas produk, kualitas layanan, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang souvenir di lokasi wisata ziarah Pamijahan.

3.5.5.2 Uji Signifikansi (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikannya. Jika nilai probabilitas signifikannya kurang dari lima

persen maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji F ini adalah:

$H_0 : \beta_i = 0$, secara bersama-sama modal usaha, kualitas produk, kualitas layanan, dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang souvenir di lokasi wisata ziarah Pamijahan.

$H_0 : \beta_i > 0$, secara bersama-sama modal usaha, kualitas produk, kualitas layanan, dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang souvenir di lokasi wisata ziarah Pamijahan.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

H_0 tidak ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} \leq F_{\text{tabel}}$, artinya semua variabel modal usaha, kualitas produk, kualitas layanan, dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang souvenir di lokasi wisata ziarah Pamijahan.

H_0 ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$, artinya semua variabel bebas yaitu variabel modal usaha, kualitas produk, kualitas layanan, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang souvenir di lokasi wisata ziarah Pamijahan.

3.5.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Basuki (2016:46) nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variasi independen. Keputusan R^2 adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 mendekati nol, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas atau tidak ada keterkaitan
2. Nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen atau terdapat keterkaitan.